BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Menurut Nur & Bambang (2009: 249) dalam (Aswad et al., 2018) desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Desain penelitian perlu disusun terlebih dahulu sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam melakukan analisis data sehingga dapat terjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dimensi penelitian berdasarkan tujuan penelitian yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif itu sendiri menurut Sugiyono (2012) dalam (Sulivyo et al., 2019) “*research conducted to determine the value of independent variables (one or more variables) without making comparisons or correlating them with other variables*”, yang artinya adalah penelitian dilakukan untuk menentukan nilai variabel independen (satu atau lebih variabel) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkannya dengan variabel lainnya.

Menurut (Martono, 2016) penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berbentuk angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah

di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif memiliki empat varian menurut (Martono, 2016) yaitu:

1. Penelitian survei yaitu tipe penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survei, responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuesioner atau angket. Kemudian jawaban dari seluruh responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu.
2. Eksperimen. Tipe penelitian ini sebenarnya diadopsi dari metode penelitian ilmu eksakta (ilmu alam) yang biasa disebut penelitian percobaan.
3. Analisis isi (content analysis) merupakan tipe penelitian yang memanfaatkan informasi atau isi yang tertulis sebagai simbol-simbol materiil. Sumber data dalam penelitian ini dapat berupa majalah, koran, iklan, televisi atau media yang lain.
4. Analisis data sekunder (secondary data analysis) hampir sama dengan analisis isi, namun analisis data sekunder memanfaatkan data yang sudah tersedia di lembaga pemerintahan atau yang lain. Analisis data sekunder juga memanfaatkan data yang dihasilkan dari survei, misalnya: data hasil sensus penduduk.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat (Martono, 2016). Jenis penelitian yang dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif di antaranya: Studi Kasus-Survei-Studi perkembangan-Studi tindak lanjut-Analisis dokumenter-Analisis kecenderungan-Studi korelasi menurut Arief Furchan 1982 dalam

(Kasmadi & Sunariah, 2013). Penelitian ini akan menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian (Y).

3.2. Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut (Kasmadi & Sunariah, 2013) variabel bebas disebut juga variabel prediktor, atau variabel independen. Adalah variabel penyebab berubahnya variabel terikat, atau variabel yang mempengaruhi berubahnya variabel terikat (variabel dependen). Berkaitan dengan penelitian ini maka variabel bebasnya ialah kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2).

3.2.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat disebut variabel kriteria, variabel respon, atau variabel dependen. Adalah variabel yang berubah karena disebabkan adanya variabel yang mempengaruhi. Sederhananya, variabel terikat adalah variabel penerima akibat yang disebabkan adanya variabel bebas (Kasmadi & Sunariah, 2013). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah keputusan pembelian (Y).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X_1)	1. Reabilitas (<i>reability</i>) 2. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>) 3. Jaminan/kepastian (<i>assurance</i>) 4. Empati (<i>empathy</i>) 5. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	<i>Likert</i>
Harga (X_2)	1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk	<i>Likert</i>

	3. Daya Saing Harga 4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat	
Keputusan Pembelian (Y)	1. Kebutuhan untuk membeli produk 2. Keinginan untuk membeli produk 3. Sumber informasi 4. Mengevaluasi produk dari berbagai alternatif 5. Melakukan pembelian produk	<i>Likert</i>

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variable Y, digunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner kepada reponden.

3.3. Populasi & Sampel

3.3.1. Populasi

(Martono, 2016) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. populasi pada penelitian mengenai semua konsumen yang pernah berbelanja di Supermarket Primart Batam sehingga dapat disimpulkan populasinya tidak diketahui atau tidak terhingga.

3.3.2. Sampel

Menurut (Martono, 2016) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diperoleh memiliki ukuran yang besar/banyak dan jumlahnya tidak diketahui. Untuk itu peneliti menggunakan penentuan jumlah sampel menurut

Hair et al (1995) dalam (Kiswati, 2010) yang *representative* adalah bergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel pada penelitian ini:

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 5$$

$$= 14 \times 5$$

$$= 70$$

$$\text{Sampel} = \text{Jumlah Indikator} \times 10$$

$$= 14 \times 10$$

$$= 140$$

Hasil dari perhitungan di atas sampel yang bisa peneliti gunakan antara 70-140 sampel. Dengan mengacu pada pendapat Hair tersebut dan berdasarkan pertimbangan yang telah dikemukakan diatas, maka jumlah yang dipakai dalam penelitian ini mengambil 100 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non probability sampling yaitu metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu, dimana sampel diperoleh dari satu kelompok sasaran tertentu yang mampu memberikan informasi yang dikehendaki karena mereka memang memiliki informasi tersebut dan mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Menurut (Martono, 2016) ada beberapa alasan mengapa kita perlu menggunakan sampel, yaitu: *pertama*, memudahkan peneliti untuk meneliti jumlah sampel yang lebih sedikit dibandingkan dengan menggunakan populasi, dan apabila populasinya terlalu besar dikhawatirkan akan terlewat. *Kedua*, penelitian dapat dilaksanakan lebih efisien (dari segi waktu, biaya dan tenaga). *Ketiga*, lebih teliti

dan cermat dalam proses pengumpulan data. *Keempat*, penelitian lebih efektif, jika penelitian bersifat destruktif yang menggunakan spesemen akan lebih hemat dan dapat dijangkau tanpa merusak semua bahan yang ada serta dapat digunakan untuk menjangkau populais yang jumlahnya banyak.

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk ke dalam jenis data primer. Menurut (Indriantoro dan Supomo, 2013: 146-147) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan diperoleh peneliti melalui survei hasil kuesioner yang disebar kepada konsumen Supermarket Primart Batam.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan melakukan wawancara, peneliti dapat menggunakan pedoman yang berupa pedoman wawancara atau menggunakan kuesioner (dalam penelitian survey). Menurut (Martono, 2016) kuesioner memuat bebagai pertanyaan atau pernyataan yang akan disampaikan kepada responden. Perbedaan kuesioner dengan pedoman wawancara adalah, pertanyaan dalam kuesioner lebih rinci dan jumlah relatif lebih banyak. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti akan terjun langsung mendapatkan data yang diperlukan karena metode ini memerlukan kontak antara peneliti dengan responden. Metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner dimana nantinya data

yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan tertutup kepada responden dimana selanjutnya responden diminta untuk mengisi pertanyaan tertutup tersebut. Penyebaran kuesioner difokuskan kepada pelanggan Supermarket Primart Batam.

3.6. Instrumen Penelitian

Dengan banyak cara yang dapat dipakai di dalam pengambilan data. Namun yang paling tinggi sering digunakan adalah jenis tes tertulis, pengisian angket, observasi, dan wawancara langsung. Yang menonjol dan membedakan tes tertulis, angket, observasi dan wawancara adalah dalam perangkat teknik pengambilan data. Khusus dalam wawancara, peneliti berkomunikasi langsung dengan sumber data (Kasmadi & Sunariah, 2013).

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Peneliti memberikan daftar pertanyaan tertutup kepada responden dimana selanjutnya responden diminta untuk mengisi pertanyaan tertutup tersebut. Pertanyaan tertutup dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, atau suatu perilaku. C Bird menyebutnya sebagai *Method of summated ratings*. Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap dengan menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan skala. Pada skala *Likert*, kuantifikasi dilakukan dengan menghitung respon kesetujuan atau ketidaksetujuan dalam suatu kontinum terhadap obyek sikap tertentu. Artinya, pernyataan yang disusun peneliti memiliki kategori positif dan negatif (Kasmadi & Sunariah, 2013).

Jawaban untuk setiap instrumen skala likert mempunyai gradasi dari negatif sampai positif. Urutan skala terdiri atas:

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak Setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat Setuju	= 5

Alasan peneliti menggunakan kuesioner tertutup karena terdapat beberapa keuntungan, yaitu:

1. Mudah untuk di olah
2. Tidak memerlukan waktu yang panjang untuk mengisinya
3. Mudah diisi karena responden memilih jawaban yang sudah disediakan
4. Lebih besar kemungkinan angket di kembalikan oleh responden
5. Bisa disebar secara bersamaan ke banyak responden.
6. Bisa dibikin anonimnya sehingga responden lebih leluasa, jujur dan tidak malu-malu untuk menjawabnya.

3.7. Metode Analisis Data

Data mentah yang diperoleh oleh peneliti yang perlu di olah menjadi data yang memiliki makna dalam menjawab masalah penelitian dan bermanfaat dalam menguji hipotesis. Data mentah yang sudah diperoleh perlu dibagi dalam beberapa kelompok , lalu dibuat kategorisasi dan dibuat manipulasinya.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian. Data tersebut berasal dari jawaban-jawaban responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner. Peneliti akan mengolah data dengan cara dikelompokkan kemudian diberikan penjelasan.

1. Identitas Responden Dalam penelitian ini identitas responden yang digunakan antara lain adalah Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, dan Penghasilan.
2. Mean, Median, Modus
 - a. Mean adalah nilai rata-rata perbandingan jumlah skor dengan jumlah responden).
 - b. Median adalah nilai tengah didasarkan interval skor atau urutan besarnya data skor.
 - c. Modus adalah nilai yang sering muncul, atau yang paling banyak ada.
3. Analisa Jawaban Responden

Merupakan hasil dari jawaban beberapa item yang berupa pernyataan yang diberikan kepada responden. Setelah melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik di atas, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan metode - metode yang dapat membantu dalam

mengolah, menganalisis data tersebut. Analisis pengolahan data ini meliputi analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3.7.2. Uji Kualitas Data

Berdasarkan metode analisis data, pengujian yang pertama akan dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu uji kualitas data. Uji kualitas data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif menurut (Sugiyono, 2017).

Tujuan pengujian validitas konten ialah untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian akan representative untuk dipakai sebagai alat ukur objek/variable yang akan diteliti. Menurut (Sugiyono, 2017) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi $r > 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid,
- b. Jika koefisien korelasi $r < 0,30$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menghitung korelasi pada uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$X_{hitung} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Rumus 3.1 *Pearson Product Moment*

Keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

X_i = Variabel independen (variabel bebas)

Y_i = Variabel dependen (variabel terikat)

n = Jumlah responden (sampel)

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah perkalian variabel bebas dan variabel terikat

Setelah itu, dihitung menggunakan Uji-t dengan rumus: $t_{hitung} = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$

t = Nilai t_{hitung}

R = Koefisien korelasi hasil t_{hitung}

n = Jumlah responden

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Ada berbagai metode yang dipakai dalam menguji reliabilitas alat ukur contohnya: metode Anova Hoyt, Formula Flanagan, Formua Belah Dua *Sperman Brown* dan metode Tes Ulang. Pada penelitian ini akan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan fasilitas *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) untuk jenis pengukuran interval.

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat ialah $r > 0,6$ maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan reliable (Sugiyono, 2012:188-189). Koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Bila *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliable dan jika sebaliknya dikatakan reliabel.

Dalam mencari besaran angka reliabilitas dengan memakai *Conbrach Alpha* bisa kita gunakan rumus seperti ini:

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Rumus 3.2 Rumus *Cronbach's Alpha*

r_1 = Reliabilitas Instrumen $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian pada butir

k = Jumlah butir pertanyaan σ^2 = Varian total

Nilai uji akan dibuktikan dengan menggunakan uji dan sisi pada taraf signifikan 0,05. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data (reliable) dapat dilihat jika nilai $\alpha >$ nilai kritis product moment atau nilai r-table. Dapat juga dilihat melalui nilai batasan penentu, misalnya 0,6. Nilai yang kurang dari 0,6 dianggap memiliki reliabilitas kurang, sedangkan nilai 0,7 dapat diterima dan 0,8 dianggap baik.

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai sebuah residu (ada yang perbedaan) yang di teliti mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membuat sebuah kurva yang bila digambarkan akan berwujud lonceng (bell-shape). Uji normalitas bias digunakan dengan histogram regression residual yang telah standarkan, analisis P-Plot dan dapat memakai nilai Kolmogorov – Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi bias kita katakana normal bila nilai Kolmogorov–Smirnov $Z < Z$ table atau menggunakan nilai probabilitas Sig (2 tailed) $> \alpha$; sig $> 0,05$.

3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilaksanakan dalam pengujian apakah model regresi diketahui adanya korelasi antara variabel bebas. Dalam model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas, sedangkan untuk nilai *tolerance* $> 0,1$ (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinieritas.

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan memandang grafik plot antar nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID). Deteksi kepada heteroskedastisitas bisa kita lakukan dengan memandang ada tidaknya pola tertentu terhadap grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu y ialah y yang sudah diprediksi, sumbu x ialah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah di *studentized*.

1. Bila ada pola tertentu mirip titik-titik yang ada berbentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar lalu menyempit) maka diindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Bila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam melaksanakan uji heteroskedastisitas bisa juga pakai uji *glejser* dengan cara menghubungkan nilai absolut residualnya bersama masing-masing variable independen. Bila hasil nilai probabilitas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari nilai α nya (0,05), dan akhirnya model tidak akan mengalami heteroskedastisitas.

3.7.4. Uji Pengaruh

3.7.4.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan dalam mengetahui pengaruh dan atau lebih variabel bebas (X_1), (X_2), (X_3),...(X_n) terhadap variabel terikat (Y). Bentuk persamaan garis regresinya ialah seperti ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linier Berganda

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksi

X = Subyek dalam variable independen yang mempunyai nilai tertentu

a = Harga Y bila X=0 b = Koefisienregresi

X_1 = Kualitas Pelayanan; X_2 = Harga

e = *Error*

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Menurut (Sulivyo et al., 2019) “*the determination coefficient R^2 is used to find out what percentage of dependent variation can be explained by variations in independent variables*”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut rumus koefisien determinasi.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3.4 Rumus Koefisien Determinasi

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi kuadrat

3.7.5. Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji T

Menurut (Sulivyo et al., 2019) “*the t-statistic test basically shows to what extent the effect of one independent variable individually explains the variation of the dependent variable*”. Rumus t hitung ialah:

$$t = \frac{R\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.5 T Hitung

Keterangan :

R = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Kriteria Penilaian :

1. Apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.
2. Apabila $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.7.5.2 Uji F

Uji f dipakai dalam melihat apakah model regresi bisa dipakai dalam memprediksikan variabel dependen. Rumus F hitung ialah:

$$F = \frac{R^2(k - 1)}{(1 - R^2)(n - k)}$$

Rumus 3.6 F hitung

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

K = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Rumusan hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Kriteria penilaian :

Apabila $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Apabila $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

3.8. Lokasi Penelitian

Supermarket Primart merupakan perusahaan ritel yang berada dibawah naungan PT Davindo Anugrah Semesta. Lokasinya berada di Komplek Pertokoan Golden Wealth Blok A No,1-9, Tiban Indah.

3.9. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian untuk penulisan skripsi ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Pertemuan														
		Sept	Okt					Nov	Des				Jan			Feb
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Identifikasi masalah	■	■	■	■											
2	Pencarian data awal		■	■	■	■	■									
3	Penyusunan penelitian				■	■	■	■								
4	Penyebaran kuesioner					■	■	■	■	■	■	■				
5	Pengumpulan kuesioner							■	■	■	■	■	■			
6	Pengolahan hasil								■	■	■	■	■	■		
7	Penyelesaian skripsi												■	■	■	

Sumber: Peneliti, September 2019 – Februari 2020